



Panpel Pusat

Gedung Dewan Pers Lt. IV, Jl. Kebon Sirih No. 34, Jakarta 10110
Telp: (021) 345 3131 - 386 2040 - 386 2041, Fax: (021) 345 3175

SIARAN PERS

Nomor : 022/PWI-P/HPN/2012
Perihal : Anugerah Jurnalistik Adinegoro Kategori Karikatur

Karikatur jurnalistik berjudul ASING karya Jitet Kustana dari harian Kompas terpilih mendapat Anugerah Adinegoro 2011, yang diselenggarakan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dalam rangka peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2012.

Dewan juri Anugerah Adinegoro untuk kategori jurnalistik karikatur, Pramono R. Pramodjo (Karikaturis), Dolorosa Sinaga (Pematung) dan Yusuf Susilo Hartono (Pemimpin Redaksi Majalah Visual Arts) dalam sidang di Jakarta, Kamis 19 Januari 2012 menetapkan karikatur tersebut sebagai pemenang, menyisihkan 44 karya karikatur lain yang masuk ke meja panitia.

Sejumlah karya karikatur yang diseleksi itu berasal dari kiriman para peserta atas seluruh karya yang disiarkan media massa di Indonesia sejak Januari hingga 31 Desember 2011.

Panitia Anugerah Adinegoro 2011 menyediakan hadiah sebesar Rp50.000.000,- bagi peraih Anugerah Adinegoro serta trofi yang akan diserahkan pada puncak peringatan Hari Pers Nasional 2012 pada tanggal 9 Februari di Jambi.

Terdapat tiga karya yang diunggulkan oleh para juri yaitu Asing karya Jitet Kustana – Kompas, Pengadilan Tipikor karya Mugli Suryana – Solo Pos dan The Singer President karya Tommy Thomdean – The Jakarta Post. Karya tersebut memiliki perspektif yang berbeda yaitu, mengingatkan tentang nasionalisme, humanisme serta hukum dan keadilan.

Pemenang kategori karikatur ini menampilkan gambar ikan di atas piring yang tersisa berupa serpih-serpih daging yang menyiratkan situasi Indonesia yang sudah tidak memiliki apa-apa dan gambar ini mengingatkan pembaca akan situasi yang kritis dan agar tidak mati rasa terhadap Keindonesiaan.

Ketua dewan juri, Pramono menyebutkan, kualitas karya yang masuk tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya meskipun dari sisi jumlah lebih sedikit dan yang lebih menggembirakan ada beberapa pendatang baru.

Pramono mengharapkan akan ada pembinaan lebih lanjut untuk menumbuhkan karikaturis muda antara lain dengan memberikan penghargaan seperti ini.

Astrid B. Soerjo, pengurus PWI dan juga putri Adinegoro memberi komentar bahwa hampir semua karya karikatur menampilkan suasana yang muram, kurang menyajikan suasana humor. Tahun lalu meskipun banyak tema karikatur bencana alam tetapi bisa membuat "tertawa".

*pers merdeka
rakyat punya suara*



Panpel Pusat

Gedung Dewan Pers Lt. IV, Jl. Kebon Sirih No. 34, Jakarta 10110
Telp: (021) 345 3131 - 386 2040 - 386 2041, Fax: (021) 345 3175

Anugerah Adinegoro pada tahun ini menilai karya jurnalistik dalam lima kategori yaitu jurnalistik tulis untuk karya jurnalistik berkedalaman (Depth News), Tajuk Rencana/Opini, Foto Jurnalistik, Karikatur Opini dan Jurnalistik Televisi, masing-masing untuk satu pemenang dengan hadiah masing-masing kategori Rp50 juta.

Selain itu juga akan diberikan penghargaan khusus berupa jurnalistik inovasi untuk kategori siaran berita melalui media on line (cyber journalism) untuk satu pemenang dengan hadiah Rp10.000.000,-

Penilaian atas seluruh kategori saat ini sedang berlangsung secara bertahap dan dijadualkan selesai pada tanggal 1 Februari 2012.

Untuk kategori jurnalistik tulis terkumpul 33 karya, tajuk rencana 33 karya, jurnalistik foto 175 karya, jurnalistik televisi 33 karya, cyber journalism 13 karya.

Penghargaan Anugerah Jurnalistik Adinegoro diberikan setiap tahun oleh PWI dalam rangka penyelenggaraan Hari Pers Nasional, pada tahun ini ditetapkan untuk tema bebas.

Nama Anugerah Adinegoro mengabadikan nama tokoh pers nasional Djamaludin Adinegoro, (14 Agustus 1904 – 8 Januari 1967) yang semasa muda mengenyam pendidikan jurnalistik di Munchen (Jerman) dan Amsterdam (Belanda), kemudian kembali ke Tanah Air pada tahun 1931 serta menjadi pemimpin redaksi Pandji Poestaka dan kemudian pemimpin redaksi Pewarta Deli.

Pada tahun 1951 Adinegoro ikut berperan dalam pengambilalihan pimpinan bekas kantor berita Belanda, Aneta yang kemudian diubah menjadi Pers Biro Indonesia-Aneta (PIA).

Informasi lebih lanjut mengenai Anugerah Adinegoro dapat diperoleh pada anugerah.adinegoro@yahoo.com atau ke kantor PWI telepon 021 3453131 dan 3862041.

Jakarta, 19 Januari 2012

Hari Pers Nasional (HPN) 2012
Panitia Pusat,

Margiono
Ketua Umum PWI/
Penanggung Jawab HPN 2012



Marthen Selamat Susanto
Ketua Panitia Pelaksana